

ABSTRAK

Halimatus Sa'diyah, 2023 Konsep Diri Pada Remaja Penyandang Tunanetra, Skripsi, Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen pembimbing : Dzinnun Hadi, S.Sos.I., M.Pd.

Kata Kunci : Konsep Diri, Remaja Penyandang Tunanetra.

Konsep diri sangat dibutuhkan oleh remaja terutama pada remaja penyandang disabilitas. Oleh karena itu konsep diri memberikan gambaran mental setiap individu yang terdiri atas pengetahuan tentang diri individu. Tujuan dilakukan penelitian ini ialah Bagaimana pengalaman remaja tunanetra dalam mengembangkan konsep diri di SLB Dharma Asih Kraksaan Probolinggo dan apa faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri remaja penyandang tunanetra di SLB Dharma Asih Kraksaan Probolinggo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini ada empat responden yang diambil berdasarkan karakteristik dan kriteria tersebut. Yaitu 3 remaja penyandang tunanetra dan 1 informan pendukung yaitu guru di SLB Dharma Asih Kraksaan Probolinggo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga responden memiliki konsep diri yang berbeda-beda. Mengenai pengalaman remaja tunanetra dalam mengembangkan konsep diri yaitu Subjek MA mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan berorganisasi, sementara subjek FZ dan NT memiliki kemampuan akademik dalam menghitung, menghafal, dan membaca. Melalui bimbingan guru dan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing subjek, mereka mulai membangun konsep diri karena merasa memiliki nilai dan kemampuan yang berharga mengenai pengalamannya. Namun juga ditemukan lima faktor yang memengaruhi konsep diri remaja penyandang tunanetra, yaitu penampilan diri, peran orang tua, faktor keluarga, teman sebaya, dan cita-cita. ketiga subjek yang menjadi sampel penelitian memiliki pemahaman tentang diri mereka sendiri, harapan yang jelas terhadap masa depan. Hal ini dikarenakan mereka mendapatkan dukungan dari orang tua, keluarga, lingkungan, guru, dan teman-teman mereka.

ملخص

حليمة السعدية, 2023, الأبوة والأمومة في تطوير مفهوم الذات لدى المراهقين ذوي الإعاقات البصرية، أطروحة، إرشاد الإرشاد الإسلامي جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولوج اجونج. المشرف على Dzinnun Hadi, S.Sos.I., M.Pd.

الكلمات المفتاحيات: مفهوم الذات، المراهقون الذين يعانون من إعاقات بصرية.

هناك حاجة إلى مفهوم الذات من قبل المراهقين، وخاصة المراهقين ذوي الإعاقة. لذلك، يوفر مفهوم الذات صورة ذهنية لكل فرد تتكون من معرفة عن الذات الفردية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد العوامل التي تؤثر على مفهوم الذات لدى المراهقين ذوي الإعاقات البصرية وكيف أن تجارب المراهقين المكفوفين في تطوير مفهوم الذات في المدرسة الممتازة دارما أسيه كراكسان بروبولينغو

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة نوعية ذات نهج ظواهر. أما تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. في هذه الدراسة، تم أخذ أربعة مستجيبين بناء على هذه الخصائص والمعايير. وهي المراهقين المكفوفين والمعلمين في المدرسة الممتازة دارما أسيه كراكسان بروبولينغو.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن المستجيبين الثلاثة لديهم مفاهيم ذاتية مختلفة. فيما يتعلق بتجربة المراهقين المكفوفين في تطوير مفهوم الذات، وهي: الموضوع: MA تطوير القدرات القيادية والتنظيمية، أثناء الموضوع FZ و NT امتلاك مهارات أكاديمية في العد والحفظ والقراءة. من خلال توجيه المعلمين والأنشطة المناسبة لقدرات كل مادة، يبدأون في بناء مفهوم الذات لأنهم يشعرون أن لديهم قيمة وقدرات قيمة فيما يتعلق بتجاربهم. ومع ذلك، أثرت خمسة عوامل أيضا على مفهوم الذات للمراهقين الذين يعانون من إعاقات بصرية، وهي المظهر الذاتي، وأدوار الوالدين، والعوامل الأسرية، والأقران، والمثل العليا. كان لدى جميع الأشخاص الثلاثة الذين تم أخذ عينات منهم فهم لأنفسهم، وتوقعات واضحة للمستقبل. هذا لأنهم يحصلون على الدعم من والديهم وأسرهم وبيئتهم ومعلميهم وأصدقائهم.

ABSTRACT

Halimatus Sa'diyah, 2023 Patterns, Self-Concept in Adolescents with Visual Impairments, Thesis, Islamic Counseling Guidance State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Supervisor of Dzinnun Hadi, S.Sos.I., M.Pd.

Keywords: self-concept, youth with visual impairment.

Self-concept is needed by adolescents, especially adolescents with disabilities. Therefore, self-concept provides a mental picture of each individual consisting of knowledge about the individual self. The purpose of this study is how the experience of blind adolescents in developing self-concept in SLB Dharma Asih Kraksaan Probolinggo and what factors influence the self-concept of adolescents with visual impairment in SLB Dharma Asih Kraksaan Probolinggo.

The method used in this study is a qualitative method with a phenomenological approach. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. In this study there were four respondents taken based on these characteristics and criteria. Namely teenagers with visual impairments and teachers at Darma Asih Special School Kraksaan Probolinggo.

The results of this study showed that the three respondents had different self-concepts. Regarding the experience of blind adolescents in developing self-concept, the MA subjects develop leadership and organizational abilities, while the FZ and NT subjects have academic abilities in counting, memorization, and reading. Through teacher guidance and activities that are appropriate to the abilities of each subject, they begin to build self-concept because they feel they have valuable values and abilities regarding their experiences. However, five factors also influenced the self-concept of adolescents with visual impairments, namely self-appearance, parental roles, family factors, peers, and ideals. All three subjects sampled had an understanding of themselves, clear expectations for the future. This is because they get support from their parents, family, environment, teachers, and friends.